

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan hasil belajar Konstruksi dan Utilitas Gedung yang signifikan antara siswa yang di belajarkan dengan Model Pembelajaran *Case Method* dan siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran *Direct Instruction*. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan Model Pembelajaran *Case Method* sebesar 78,88. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran *Direct Instruction* sebesar 55,85. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar Konstruksi dan Utilitas Gedung antara siswa dibelajarkan dengan Model Pembelajaran *Case Method* dengan siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran *Direct Instruction* yaitu sebesar 23,03.

Secara statistik Hasil belajar Konstruksi dan Utilitas yang menggunakan Model Pembelajaran *Case Method* dan Model Pembelajaran *Direct Instruction* menunjukkan perbedaan, hal ini terlihat pada uji hipotesis ANAVA $F_o > F5\%$ untuk *pre-test* dan *post-test*, uji hipotesis data *pre-test* diperoleh $F_{hitung} = 0,5068$ dan $F_{tabel} = 4,01$ disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara nyata untuk kedua Model Pembelajaran tersebut sebelum diberi perlakuan dan uji hipotesis data *post-test* diperoleh $F_{hitung} = 21,086$ dan $F_{tabel} = 4,01$. Disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Case Method* memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar Konstruksi dan Utilitas Gedung siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 14 Medan.

Selain itu, dibuktikan dengan hasil Uji t yaitu bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,806 > 1,673$), artinya H_a diterima.

5.2 Implikasi

Setelah melalui proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran *Case method*, siswa diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang disebut juga hasil belajar yaitu kemampuan yang akan dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan tingkah laku yang cenderung menertap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada proses belajar dalam waktu tertentu.

Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Case method* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas pada materi (KD) 3.7 “Menerapkan prosedur pembuatan detail pondasi dan sloof” dan (KD) 4.7 “Membuat gambar detail pondasi dan sloof” pada siswa kelas XI program keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan SMK Negeri 14 Medan.

Pada pembelajaran *Case method* siswa akan lebih aktif dalam belajar dan diskusidikelas dan guru akan menjadi lebih mudah dalam mengevaluasi lembar kerja yang dilakukan oleh siswa dan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kesimpulan diatas menyatakan bahwa siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran *Case Method* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran *Direct Instruction*. Terujinya hipotesis tersebut akan menjadi sebuah landasan bagi Guru mata pelajaran KUG dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah.

Dengan diterimanya hipotesis pada penelitian ini, maka perlu menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah SMK Negeri 14 Medan dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan mengajar bagi seorang guru dan mendukung hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung dengan cara merubah Model Pembelajaran dari Model Pembelajaran *Direct Instruction* menjadi Model Pembelajaran *Case Method*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikssi maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat berkoordinasi dengan guru-guru program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan mengenai Model Pembelajaran *Case Method* guna meningkatkan hasil belajar siswa
2. Dalam proses belajar mengajar, sebagai guru harus lebih cermat dan menggunakan model sesuai dengan materi yang akan disampaikan. model Pembelajaran *Case Method* dapat digunakan sebagai salah satu Model Pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu guru diharapkan berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa.
3. Bagi Guru mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung sebaiknya menjadikan model pembelajaran *Case Method* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Model Pembelajaran *Case Method* lebih lanjut, disarankan mencari materi lain agar dapat membandingkan materi yang paling cocok.